



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Pajak Bakal Naik, 2025 Daerah Dapat Uang Dari Pajak Kendaraan

ARGA MAKMUR - Seperti halnya besaran pajak kendaraan bermotor tahun 2025 mendatang akan naik drastis.

Ini lantaran pemerintah daerah kabupaten dan kota akan diberikan hak penerimaan dari uang Pajak Kendaraan bermotor tersebut.

Besarannya mencapai 66 persen dari besaran pajak masing-masing kendaraan.

Namun dana insentif untuk pendapatan daerah sebesar 66 persen tersebut didapatkan dari kenaikan pajak tahun ini.

Kepala Bapenda Bengkulu Utara Markisman, S.Pi menerangkan masuknya pajak kendaraan bermotor dalam item pendapatan asli daerah dan persentasenya tertuang pada Undang-undang nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKP3D).

Namun hal ini baru akan diberlakukan terhitung Januari tahun 2025 mendatang.

"Kita sudah memiliki peraturan daerah yang su-

dah disahkan terkait penyesuaian atas terbitnya Undang-undang HKP3D tersebut, maka tinggal ditindaklanjuti," terangnya.

Saat ini Bapenda tinggal membuat peraturan turunan berupa peraturan Bupati atau Perbup.

Bapenda juga sudah berkoordinasi dengan Kantor Samsat Bengkulu Utara terkait dengan rencana pelaksanaan bagi hasil pajak tersebut.

"Kita sudah ada pembicaraan dengan kantor Samsat terkait persiapan dalam rangka persiapan pelaksanaan di tahun 2025," terangnya.

Bapenda juga sudah menyusun berbagai kegiatan yang dilakukan menjelang akhir tahun mendatang.

Terutama sosialisasi ke masyarakat termasuk sosialisasi gabungan antara Pemda Bengkulu Utara, Polres Bengkulu Utara dan Samsat.

Bahkan ia juga sudah merancang pelaksanaan sosialisasi akan dilakukan skala besar dengan melibatkan seluruh kepala desa

sehingga masyarakat sudah mengetahui sebelum diberlakukan Januari 2025 mendatang.

"Maka masyarakat tidak terkejut lagi jika sosialisasi sudah kita lakukan secara masif ke desa-desa," terangnya.

Namun pembayaran pajak yang akan masuk ke kas penerimaan pendapatan daerah Bengkulu Utara hanya kendaraan yang beralamat dan menggunakan nomor polisi lokal Bengkulu Utara.

Pemda Bengkulu Utara juga sudah menyiapkan program termasuk balik nama atau utasi kendaraan gratis di tahun depan.

Sehingga masyarakat bisa melakukan mutasi atau balik nama kendaraan menjadi wilayah Bengkulu Utara tanpa dipungut biaya.

"Tujuan kita tentunya masyarakat tertib dalam berkendara dan membayar pajak," terangnya.

Ia juga yakin dengan masuknya sektor pajak kendaraan bermotor pada item pendapatan asli daerah

Bengkulu Utara.

Besaran pendapatan Asli Daerah Bengkulu utara per tahun akan meningkat juga.

Selama ini besaran Pendapatan Asli Daerah Bengkulu Utara hanya sekitar Rp23 miliar.

Namun ia optimis pendapatan bisa menembus Rp30 miliar dengan masuknya pendapatan sektor pajak kendaraan bermotor.

"Dengan catatan kita harus mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak tersebut," ujarnya.

Ia juga menegaskan sistem penyetoran pajak kendaraan bermotor sektor PAD tersebut akan sama layaknya pajak penerangan jalan umum.

Sehingga semua setoran sesuai dengan aplikasi pembayaran dan langsung disetorkan ke kas daerah.

"Jadi kita hanya menyesuaikan saja, sistemnya sama seperti PAD sektor penerangan jalan umum dimana pembayaran langsung dibebankan dengan persentase pembayaran," pungkas Markisman. (qia)